

KONTENT IPS

Mata Kuliah : Konsep Dasar IPS
Kode Mata Kuliah : KPD 620107
Jumlah SKS : III/3 SKS
Semester/Kelas : 2A
Dosen Pengampu : 1. Dr. Darsono, M. Pd.
2. Yoga Fernando Rizqi, M. Pd.

Disusun oleh:

Kelompok 4

Galuh Ramadhan	2113053063
Mahya Lutfia Ridha	2113053225
Maksima Regina Mariane Maloring	2113053022



S1 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
TAHUN 2021/2022

KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan kehadiran Allah SWT. karena atas limpahan rahmat dan karunia-nya penyusun dapat menyelesaikan makalah yang berjudul “Kontent IPS” tepat pada waktunya. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada nabi terakhir kita, penutup para nabi sekaligus satu-satunya Uswatun Hasanah kita, Nabi Muhammad shallallahu alaihi wasallam. Tidak lupa pula penyusun ucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Darsono, M. Pd. dan Bapak Yoga Fernando Rizqi, M.Pd. selaku dosen pengampu mata kuliah Keterampilan Berbahasa Indonesia.

Dalam penulisan makalah ini penyusun menyadari masih banyak terdapat kesalahan dan kekeliruan baik yang berkenaan dengan materi pembahasan maupun dengan teknik pengetikan, walaupun demikian inilah usaha maksimal yang penyusun usahakan. Semoga dalam makalah ini para pembaca dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan diharapkan kritik yang membangun dari para pembaca guna memperbaiki kesalahan sebagaimana mestinya.

Lampung, 5 Maret 2022

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	1
1.3 Tujuan	2
BAB II PEMBAHASAN	
2.1 Fakta dalam IPS	3
2.2 Konsep dalam IPS	4
2.3 Generalisasi dalam IPS	5
2.4 Teori dalam IPS.....	7
2.5 Hubungan Fakta, Konsep, dan Generalisasi IPS	8
BAB III PENUTUP	
3.1 Kesimpulan	9
3.2 Saran.....	9
DAFTAR PUSTAKA	10

BAB I

PEMBUKAAN

1.1 Latar Belakang

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang disusun dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi dan diberikan mulai dari SD sampai SMA. Pada satuan pendidikan SMA mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) memuat kajian sosiologi, geografi, ekonomi, dan sejarah secara terintegrasi dan terpadu. Melalui mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), peserta didik diarahkan, dibimbing, dan dibantu untuk menjadi warga negara Indonesia dan warga dunia yang efektif.

Menjadi warga negara Indonesia dan warga dunia yang fungsional akan menghadapi tantangan berat karena kehidupan masyarakat global selalu mengalami perubahan setiap saat. Oleh karenanya, Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dirancang untuk membangun dan membina peserta didik dalam memasuki kehidupan bermasyarakat pada masa yang akan datang yang selalu berubah dan berkembang secara terus menerus.

Pada hakikatnya, Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) menjadi suatu mata pelajaran yang dapat mengantarkan peserta didik untuk dapat menjawab masalah-masalah mendasar tentang individu, masyarakat, pranata sosial, problem sosial, perubahan sosial, dan kehidupan masyarakat berbangsa, dari waktu ke waktu.

Peserta didik diharapkan akan dapat menjawab pertanyaan tersebut di atas melalui substansi Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang telah dirancang secara sistematis dan komprehensif. Dengan demikian, Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) diperlukan bagi peserta didik dalam proses menuju kedewasaan dan mencapai keberhasilan dalam kehidupan di masyarakat di kelak kemudian hari. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu social.

1.2 Rumusan Masalah

- A. Apa arti dari fakta ips ?
- B. Apa saja konsep ips ?

- C. Apa arti dari generalisasi ips ?
- D. Apa arti dari teori ips ?
- E. Apa keterkaitan atau hubungan antara fakta, konsep dan generalisasi dalam ips ?

1.3 Tujuan

- A. Mengetahui tentang fakta ips
- B. Mengetahui tentang konsep ips
- C. Mengetahui tentang generalisasi ips
- D. Mengetahui tentang teori ips
- E. Mengetahui tentang keterkaitan atau hubungan antara fakta, konsep dan generalisasi dalam ips

BAB II

PEMBAHASAN

2.1 Fakta dalam IPS

Pengertian Fakta

Dalam kurikulum Sekolah Dasar tahun 2004 dikemukakan bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan suatu mata pelajaran yang mengkaji serangkaian peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu social dan kewarganegaraan. Sedangkan fungsinya adalah untuk mengembangkan pengetahuan, nilai, sikap, dan Negara Indonesia.

Fakta dalam IPS merupakan semua peristiwa atau kejadian nyata yang terjadi dalam lingkungan sosial, contohnya : woman trafficking (perdagangan wanita), narkoba, perampokan, pemerkosaan dan sejenisnya. Kejadian – kejadian tersebut disebut fakta IPS karena semua kejadian tersebut berhubungan dengan manusia, yang mana manusia merupakan unsur pokok dari Ilmu Pengetahuan Sosial. Fakta itu sendiri bertujuan untuk menghilangkan isu – isu sosial, sehingga isu-isu sosial tersebut bias disebut fakta social.

Dengan fakta-fakta yang ada kita dapat menyimpulkan sesuatu atau beberapa peristiwa yang pernah terjadi, apabila ditarik suatu kesimpulan terhadap informasi harus didukung dengan fakta-fakta yang ada untuk memberikan pembuktian terhadap kebenaran suatu informasi. Fakta sangat penting dalam struktur ilmu atau susunan ilmu karena dari fakta yang ada dapat membentuk suatu konsep dan generalisasi. Dari fakta-fakta yang ada dan saling berkaitan maka kita dapat membentuk satu konsep atau pengertian yang membantu kita untuk berfikir. Fakta merupakan kejadian atau suatu hal yang bersifat berdiri sendiri yang berkaitan dengan manusia. Dengan kata lain, fakta merupakan peristiwa yang benar-benar terjadi.

Suatu peristiwa bisa disebut fakta apabila :

- Peristiwa tersebut benar-benar terjadi
- Dapat dibuktikan

- Peristiwa tersebut diyakini kebenarannya

Fakta dapat dipahami dalam tiga bentuk:

1. fakta yang berupa benda seperti batu, pohon, orang dan sebagainya.
2. berupa situasi atau kondisi seperti panas, kotor, bising dan sebagainya.
3. peristiwa atau kejadian seperti kebakaran, perkelahian dan proses lainnya.

2.2 Konsep dalam IPS

A. Pengertian Konsep

Konsep yaitu suatu ide yang menggambarkan hubungan antara dua atau lebih fakta seperti konsep “kebutuhan manusia” yang berkaitan dengan berbagai hal, misalnya pakaian, makanan, keselamatan, pendidikan, cinta dan harga diri.

Konsep dasar pengetahuan adalah ilmu – ilmu sosial yang disederhanakan untuk tujuan pendidikan. Pengertian ini, kemudian dibakukan dalam United States of Education’s Standars Terminology for Curriculum and Instruction (Darr dkk.1977:2) bahwa, studi ilmu – ilmu sosial berisi aspek – aspek ilmu sejarah, ilmu ekonomi, ilmu politik, sosiologi, antropologi, psikologi dan geografi yang dipilih sebagai bahan kajian dalam pembelajaran di sekolah dan perguruan tinggi.

B. Konsep–Konsep Dalam IPS

Komponen–komponen ilmu sosial terdapat banyak sekali konsep, antara lain :

- a. Konsep–konsep ilmu sejarah mengenal beberapa konsep, seperti migrasi, nasionalisme, sosialisme, dll
- b. Konsep–konsep ilmu ekonomi mengenal beberapa konsep, seperti tukar – menukar, uang, pasar dll
- c. Konsep–konsep ilmu geografi mengenal beberapa konsep, seperti tanah, udara, air, sungai dll
- d. Konsep–konsep ilmu antropologi mengenal beberapa konsep, seperti kebudayaan, kepercayaan, adat dll
- e. Konsep–konsep sosiologi mengenal beberapa konsep, seperti norma sosial, kelompok sosial, organisasi sosial dll

- f. Konsep–konsep psikologi sosial mengenal beberapa konsep, seperti norma perilaku sosial, interaksi sosial dll.
- g. Konsep–konsep yang secara bersama – sama dimiliki oleh beberapa disiplin ilmu itu disebut dengan istilah konsep inti (core concept)

C. Kegunaan Konsep

Konsep merupakan sesuatu yang penting untuk dipelajari karena akan membantu dalam beberapa hal seperti yang diungkapkan oleh De Cecco (dalam Husein Achmad, 1982).

1. Mengidentifikasi dan mengindra macam-macam objek yang ada di sekeliling kita. Apabila seseorang mengidentifikasi sesuatu benda, benda tersebut dimasukkan dalam kelas tertentu.
2. Mengurangi perlunya belajar mengulang-ulang hal baru yang sebenarnya merupakan atribut dan nilai atribut yang sama dengan konsep yang sudah diketahui. Dengan kata lain hal yang baru itu sudah termasuk dalam konsep tertentu.
3. Membantu memecahkan masalah dengan menempatkan masalah dalam klasifikasi yang benar. Dengan demikian kita memperoleh pemecahan bagaimana memproses masalah yang ada di hadapan kita.
4. Memungkinkan kita memberikan pengajaran yang lebih kompleks dan menerangkan secara lebih jelas.
5. Menggambarkan kenyataan dan dunia. Dengan melalui konsep seseorang diharapkan bisa berpikir atau melihat sesuatu yang berhubungan, menciptakan, dan melaksanakan segala sesuatu. Namun demikian kita harus berhati-hati terhadap konsep stereotipe, yaitu konsep yang didasarkan atas pengalaman-pengalaman yang keliru.

2.3 Generalisasi dalam IPS

Pengertian Generalisasi

Generalisasi adalah suatu proses penalaran yang bertolak dari sejumlah fenomena individual (khusus) menuju simpulan umum yang mengikat seutuh

fenomena sejenis dengan fenomena individual yang diselidiki. Dengan kata lain, generalisasi merupakan hubungan antara dua atau lebih konsep, misalnya hubungan antara konsep “ uang, kebutuhan, dan keinginan “. Generalisasi menunjukkan hubungan sebab akibat antara konsep satu dengan konsep yang lain.

Rochiati dalam Jarotimec (1986:29)mengungkapkan adanya empat jenis generalisasi yang diperlukan dalam kajian sejarah dalam IPS, yaitu:

1. Generalisasi deskriptif. Contoh: Pada umumnya pusat-pusat kerajaan terletak di tepi sungai.
2. Generalisasi sebab akibat. Contoh: Di dalam revolusi, apabila golongan ekstrem berhasil merebut kekuasaan maka akan berlangsung pementahan teror.
3. Generalisasi acuan nilai. Contoh: Raja adil raja disembah, raja lalim raja disanggah.
4. Generalisasi prinsip universal. Contoh: Kapasitas sebuah bangsa untuk memodelisasikan diri tergantung pada potensi sumber daya alamnya, kualitas manusianya dan orientasi nilai para pelaku sejarahnya.

Ciri-Ciri Generalisasi

- Menunjukkan hubungan dua konsep atau lebih.
- Bersifat umum dan merupakan abstraksi yang menunjukkan pada keseluruhan kelas dan bukannya bagian atau contoh.
- Adanya tingkat abstraksi yang lebih tinggi dari sekedar konsep.
- Berdasarkan pada proses dan dikembangkan atas dasar penalaran dan bukan hanya berdasarkan pengamatan semata.
- Berisi pernyataan-pernyataan yang dapat dibuktikan kebenarannya dan validasi artinya diuji berdasarkan bukti-bukti yang pasti dengan menggunakan system penalaran dan equity.
- Bukanlah sekedar pernyataan yang diverbalkan atau penegasan pernyataan akan tetapi satu kesatuan penting.

Fungsi Generalisasi

- Sebagai tujuan umum studi social atau IPS.
- Membantu dalam pemilihan bahan pengajaran.
- Mengorganisasikan kegiatan belajar mengajar.
- Membantu dalam membangun pengertian (artikulasi) bahan-bahan pengajaran dalam kurikulum studi IPS.

Contoh Generalisasi

- Kenaikan BBM ini berdampak luas bagi seluruh lapisan masyarakat.
- Demo turun ke jalan yang dilakukan oleh mahasiswa, buruh dan ibu-ibu rumah tangga tak terelakan.

2.4 Teori dalam IPS

Pengertian Teori

Teori adalah serangkaian bagian atau variabel, definisi, dan dalil yang saling berhubungan yang menghadirkan sebuah pandangan sistematis mengenai fenomena dengan menentukan hubungan antar variabel, dengan menentukan hubungan antar variabel, dengan maksud menjelaskan fenomena alamiah.

secara lebih spesifik di dalam ilmu sosial, terdapat pula teori sosial. Neuman mendefinisikan teori sosial adalah sebagai sebuah sistem dari keterkaitan abstraksi atau ide-ide yang meringkas dan mengorganisasikan pengetahuan tentang dunia sosial. Perlu diketahui bahwa teori berbeda dengan ideologi, seorang peneliti kadang-kadang bisa dalam membedakan teori dan ideologi. Terdapat kesamaan di antara keduanya, tetapi jelas mereka berbeda. Teori dapat merupakan bagian dari ideologi, tetapi ideologi bukan teori. Contohnya adalah Aleniasi manusia adalah sebuah teori yang diungkapkan oleh Karl Marx, tetapi Marxis atau Komunisme secara keseluruhan adalah sebuah ideologi.

Kata teori memiliki arti yang berbeda-beda pada bidang-bidang pengetahuan yang berbeda pula tergantung pada metodologi dan konteks diskusi.

Secara umum, teori merupakan analisis hubungan antara fakta yang satu dengan fakta yang lain pada sekumpulan fakta-fakta. Selain itu, berbeda dengan teorema, pernyataan teori umumnya hanya diterima secara "sementara" dan bukan merupakan pernyataan akhir yang konklusif. Hal ini mengindikasikan bahwa teori berasal dari penarikan kesimpulan yang memiliki potensi kesalahan, berbeda dengan penarikan kesimpulan pada pembuktian matematika.

2.5 Hubungan Fakta, konsep dan Generalisasi IPS

Setelah kita mengetahui pengertian fakta, konsep, dan generalisasi di atas, maka kita bisa mengetahui bahwa fakta, konsep, dan generalisasi itu saling berhubungan dan tidak bisa dipisahkan. Fakta-fakta sosial yang terjadi dalam kehidupan kita, dihubungkan oleh konsep IPS melalui suatu ide, sedangkan konsep – konsep IPS dihubungkan oleh generalisasi melalui sebuah penalaran. Memahami ketiga unsur tersebut sangatlah penting, karena untuk membentuk suatu teori dalam ilmu pengetahuan tidak akan terlepas dari unsure fakta, konsep, dan generalisasi.

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Dalam ringkasan makalah diatas dapat disimpulkan bahwa fakta,konsep dan generalisasi dalam ips sangat berpengaruh,dikarenakan fakta sangat penting dalam struktur ilmu atau susunan ilmu karena dari fakta yang ada dapat membentuk suatu konsep dan generalisasi. Dari fakta-fakta yang ada dan Saling berkaitan maka kita dapat membentuk sutu konsep atau pengertian yang membantu kita untuk berfikir. kedudukan konsep dalam IPS merupakan bahan kajian utama untuk menelaah berbagai masalah social yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.begitu juga Keterkaitan dan kedudukan atau peranan generalisasi dalam IPS sudah diawali sejak pengumpulan fakta atau data, membentuk suatu konsep dan akhirnya membuat suatu generalisasi.

3.2 Saran

sejak dini harus memahami tentang struktur ilmu pengetahuan yang diawali dengan fakta, selanjutnya membentuk suatu konsep dan dari konsep-konsep membuat suatu generalisasi. Memahami ketiga unsur tersebut sangatlah penting, karena untuk membentuk suatu teori dalam ilmu pengetahuan tidak akan terlepas dari unsure fakta,konsep dan generalisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- M. Syarifah. *Ips dalam fakta konsep generalisasi dan teori*. Diakses di <https://www.msyarifah.my.id/ips-dalam-fakta-konsep-generalisasi-dan-teori/> pada 26 Februari 2022 pukul 18:35 WIB
- Syailan, Muhammad. 2019. *Makalah konten ips nilai dan sikap*. Diakses di <https://muhammadsyailan.blogspot.com/2019/03/makalah-konten-ips-nilai-dan-sikap.html?m=1> pada 05 Maret 2022 pukul 18:35 WIB
- Ningrum, Tyassetia. 2017. *Fakta konsep generalisasi dan teori*. Diakses di <https://tyassetianingrum4creg.blogspot.com/2017/06/fakta-konsep-generalisasi-dan-teori.html> pada 26 Februari 2022 pukul 18:35 WIB